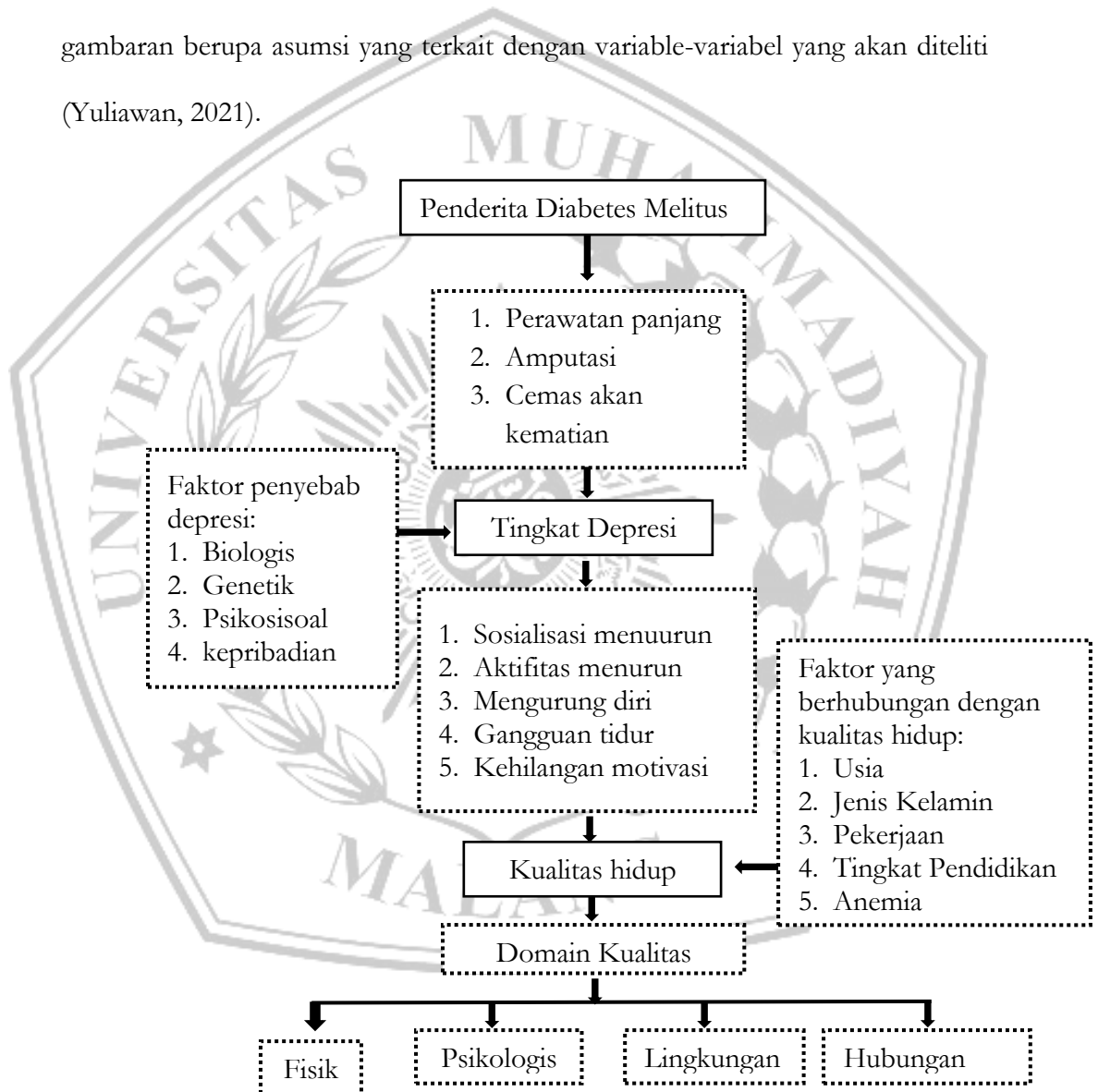


BAB III

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Konsep

Kerangka konsep ini bertujuan untuk memberikan suatu ilustrasi atau gambaran berupa asumsi yang terkait dengan variable-variabel yang akan diteliti (Yuliawan, 2021).



Gambar 3.1 Kerangka Konseptual

Keterangan:

--- = Tidak diteliti

— = Di teliti

→ = Berpengaruh

Dari kerangka konsep di atas dapat dijelaskan bahwa seiring pertambahan usia, penderita DM mengalami kemunduran fisik sehingga memerlukan perhatian lebih. Dan disebabkan oleh perubahan sistem fisiologis tubuh, seperti sistem saraf sehingga terjadi penurunan fungsi kerja otak, sehingga banyak mengalami permasalahan, seperti: kecemasan, kesepian, dan depresi yang berpengaruh pada kualitas hidup. Depresi adalah suatu jenis gangguan perasaan emosi yang disertai komponen psikologik, seperti: rasa susah, murung, perasaan sedih, putus asa, dan merasa tidak bahagia. Depresi yang berkepanjangan akan memperburuk kondisi sehingga kualitas hidup menurun. Penderita DM dengan kualitas hidup yang tinggi berdampak positif karena merasa hidupnya berguna dan tidak merasakan kesepian. Kualitas hidup yang negatif akan memperburuk kondisi suatu penyakit, sehingga menyebabkan penurunan kualitas hidup seperti diabetes melitus.

3.2 Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan suatu pernyataan yang sifatnya sementara, atau kesimpulan sementara atau dugaan yang bersifat logis tentang suatu populasi. Dalam ilmu statistik, hipotesis merupakan pernyataan parameter populasi (Heryana & Unggul, 2020). Berdasarkan kerangka konsep di atas, maka peneliti mengemukakan hipotesis sebagai berikut:

H1: Terdapat hubungan tingkat depresi dengan kualitas hidup pada penderita diabetes melitus di Puskesmas Burneh Burneh, Kabupaten Bangkalan.